

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang populer dan digemari oleh masyarakat, baik oleh laki-laki maupun perempuan, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Hal ini dikatakan menurut Lukmandala dan Widodo (2022:242), olahraga sepak bola kini telah menjadi suatu budaya bagi sebagian masyarakat dunia sehingga menjadikannya sebagai salah satu cabang olahraga yang sangat fenomenal di planet bumi ini. Dalam permainan sepak bola memiliki teknik dasar sepak bola berupa gerakan *Passing* (mengumpan), *Stopping* (menahan), *dribbling* (menggiring), *shooting* (menedang), *heading* (menyundul). Salah satu teknik dalam sepak bola adalah teknik *Passing*.

Passing dalam sepak bola sangat diperlukan dalam permainan sepak bola dimana menendang bola terutama dalam mengoper merupakan faktor penting dan utama dalam permainan sepak bola. *Passing* adalah suatu teknik memindahkan bola dari satu orang ke orang yang lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. *Passing* juga dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki dengan sedikit sentuhan, oleh karena itu seorang pemain yang hendak mengoper (*Passing*) harus dapat mengukur

sejauh manakah tendangannya dapat dicapai dan ke arah manakah bola itu hendak dituju.

Hal ini dijelaskan menurut Mielke (2003:19) passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain. Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Pemain bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan shooting dan ketepatan yang tinggi. Disamping itu, untuk melakukan teknik dasar sepakbola tersebut diperlukan koordinasi yang baik.

Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras. Koordinasi memiliki kaitan dengan *Passing* karena ketika kita melakukan teknik dasar sepakbola, koordinasi merupakan salah satu elemen yang dapat membuat pergerakan terpadu menjadi baik dan terstruktur sehingga dalam melakukan passing akan menciptakan hasil yang baik. Hal lain Menurut Soeharno (1982) didalam buku yang berjudul Ilmu Kepelatihan Olahraga (2011:121), yang mendefinisikan koordinasi sebagai kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya.

Salah satu SSB yang cukup populer di kancah persepakbolaan tanah air adalah SSB Bali United Kristal Kupang. SSB ini telah ada atau berdiri sejak tahun 2017 atas prakarsa tokoh masyarakat Kota Kupang bekerjasama dengan klub Bali United (peserta Liga 1 Indonesia) yang saat itu dilatih oleh

coach Indra Sjafri, yang memang gemar sekali mencari bakat-bakat mudah dari berbagai daerah di tanah air. SSB Bali United Kristal Kupang hingga kini telah menyelenggarakan sekolah sepak bola dengan kategori usia 8-18 tahun, dengan rincian yaitu U-18, U-16, U-14, U-12, U-10, dan U-8. Peserta SSB Bali United Kristal Kupang U-18 akan dipersiapkan untuk mengikuti seleksi masuk skuad muda Bali United FC, sedangkan kelompok U-18 dan U-14 akan pembinaan lebih lanjut dari staf pelatih. Sementara itu, peserta SSB U-12, U-10, dan U-8 akan mendapatkan pembinaan dasar-dasar sepak bola dan untuk mengikuti program latihan secara intensif.

Dari hasil studi pendahuluan melalui pengamatan awal yang peneliti lakukan pada tanggal 08 -17 April 2023 diketahui bahwa kegiatan pembinaan di SSB Bali United Kristal Kupang saat ini sudah baik. Terbukti, SSB Bali United Kristal Kupang telah memiliki manajemen yang baik, fasilitas yang memadai, serta pembinaan siswanya yang dilakukan secara kontinue pada setiap minggunya berdasarkan kelompok umur. Informasi hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa saat ini pembinaan siswa di SSB Bali United Kristal Kupang difokuskan pada U-16, U-14, U-12, U-10, dan U-8, sedangkan untuk U-18 sudah jarang melakukan latihan di tempat, sebab sebagian besar siswanya lebih sering mengikuti *training center* di Bali.

Meskipun manajemen pembinaan siswa di SSB Bali United Kristal Kupang sudah baik, namun peneliti menjumpai ada beberapa hal atau permasalahan pada SSB Bali United Kristal. Hal ini peneliti jumpai pada proses latihan SSB U-16 yang terdiri dari 50 siswa. Permasalahan yang sering

terjadi berkaitan dengan penguasaan teknik mengumpan bola (*Passing*) pada siswa SSB Bali United Kristal Kupang, yakni : (1) Masih kurangnya kemampuan dalam memadukan koordinasi mata dan kaki pada saat melakukan passing pada pemain SSB Bali United Kristal Kupang (2) Kurangnya ketepatan pemain dalam melakukan *Passing* dalam mengoper atau menendang bola kurang kuat dan kurang terarah, sehingga laju bola kurang keras yang berakibat cukup mudah di rebut oleh lawan.

Uraian di atas menjelaskan bahwa salah satu problem yang dimiliki oleh para pemain SSB Bali United Kristal Kupang U-16 adalah sulitnya menghubungkan koordinasi mata dan kaki saat melakukan *Passing* yang kurang tepat sehingga mudah di kuasai oleh lawan. Mengumpan (*Passing*) merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain. Menurut Luxbacher (2008:9) *Passing* adalah mengoperkan bola dari satu pemain ke pemain yang lain dalam satu regu. Tujuan dari *Passing* menurut Deplika (2021:52) adalah untuk membangun serangan, serta melakukan pertahanan.

Uraian di atas menjelaskan pentingnya bagi setiap pemain sepak bola untuk menguasai teknik dalam permainan sepak bola khususnya dalam melakukan teknik mengoper bola (*Passing*). Menurut Marta Dinata (2007:29) mengoper (*Passing*) berarti memberikan bola pada teman. Selanjutnya Koger (2005:19) menjelaskan mengoper (*Passing*) berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendang. Berdasarkan penjelasan tersebut, kemampuan mengoper bola (*Passing*) harus dikuasai oleh

setiap pemain sepak bola agar berhasil dalam permainan, karena permainan sepak bola adalah permainan sebuah tim. Oleh karena itu, agar bisa berhasil dalam lingkungan tim, seorang pemain harus menguasai *Passing*.

Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Prambudi Fajar, (2019:160) menyimpulkan “ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Gerak Mata dan Kaki, Kekuatan Otot Tungkai Dan Ketepatan Passing Lambung Dalam Permainan Sepak Bola Di SMP N 2 Playen. Penelitian yang dilakukan oleh Zirzis, dkk, (2021 Vol.2) menyimpulkan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata dan Kaki dengan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Long Passing SepakBola”

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan bahwa secara teoritis dan empiris bahwa koordinasi mata dan kaki berhubungan erat dengan keterampilan melakukan passing dalam permainan sepakbola. Namun demikian, sejauh ini belum pernah ada peneliti meneliti tentang hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap *Passing* pada pemain SSB Bali United Kristal Kupang. Oleh karena itu, peneliti sangat ingin melakukan penelitian yang berjudul: **Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Akurasi Passing pada Pemain SSB Bali United Kristal Kupang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka bisa diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kemampuan dalam memadukan koordinasi mata dan kaki pada saat melakukan passing pada pemain SSB Bali United Kristal Kupang
2. Kurangnya ketepatan pemain dalam melakukan *Passing* dalam mengoper atau menendang bola kurang kuat dan kurang terarah, sehingga laju bola kurang keras yang berakibat cukup mudah di rebut oleh lawan.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya fokus meninjau Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepak Bola Pada SSB Bali United Kristal Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pemain bola SSB Bali United Kristal Kupang mampu memadukan koordinasi mata dan kaki pada saat melakukan *Passingbola*?
2. Apakah pemain SSB Bali United Kristal Kupang sudah tepat dalam melakukan *Passing*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan pemain dalam memadukan koordinasi mata dan kaki pada saat melakukan *Passingbola* pada pemain SSB Bali United Kristal Kupang
2. Untuk mengetahui ketepatan pemain SSB Bali United Kristal Kupang dalam melakukan *Passing*

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat, baik manfaat secara akademis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat akademis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya tentang pentingnya pengetahuan olahraga khususnya tentang teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola.
 - b. Dapat memberikan masukan dan sumbangan kepada pembaca supaya bisa digunakan sebagai referensi dalam bidang olahraga, khususnya permainan sepak bola.
 - c. Dapat menambah kepustakaan yang sangat berguna bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan mereka di bidang olahraga dan teknik penelitian ilmiah.
2. Manfaat praktis
 - a. Dapat memberi informasi kepada pemain sepak bola bahwa bermain sepak bola tidak hanya membutuhkan fisik yang prima dan penguasaan

teknik semata, namun pemain juga harus memahami teknik dasar dalam permainan sepak bola

- b. Dapat menjadi informasi yang berguna untuk mengevaluasi/ meninjau program pembinaan sepak bola bagi pemula, terutama ditinjau dari teknik dasar passing dengan menggunakan mata dan kaki sehingga jika ditemukan adanya kekurangan maka pemain dapat melakukan evaluasi dan latihan tambahan dalam menguasai teknik permainan sepak bola.